



Sosialisasi Dan Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Penjualan Domba Qurban Berbasis Web

Nur Hamida Siregar^{1*}, Muhammad Asrul Fauzy Samosir²

¹Teknik Informatika, AMIK Parbina Nusantara

²Manajemen Informatika, AMIK Parbina Nusantara

^{1*}hamidasiregar91@gmail.com, ²samosirasrul19@email.com

Abstrak

Saat ini masih banyak penjual qurban di Pematangsiantar yang melakukan proses penjualan hewan qurban secara manual atau tradisional. Pencatatan pemesanan, pembayaran, dan informasi hewan masih menggunakan buku atau catatan fisik. Menjelang hari raya Idul Adha biasanya permintaan meningkat drastis, sehingga berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan, kesulitan dalam pengelolaan waktu, tenaga, dan keuangan, serta potensi kehilangan data. Pengabdian masyarakat menjadi solusi terhadap permasalahan yang ada. Pengabdian dilakukan bertujuan untuk merancang sistem informasi penjualan domba qurban berbasis website untuk kemudian digunakan untuk mempermudah transaksi antara penjual dan pembeli secara efisien, transparan, dan *real-time*. Pelaksanaan pengabdian menggunakan pendekatan *Participatory Action Research*. Kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan mampu membantu pelaku usaha penjual qurban dalam meningkatkan jangkauan pemasaran, meningkatkan kualitas layanan, mengurangi kesalahan pencatatan, dan memberikan kemudahan akses informasi bagi pembeli.

Kata Kunci: Berbasis Web, Penjualan Domba, Qurban, Sistem Informasi, Sosialisasi.

PENDAHULUAN

Di era digital seperti saat ini, perkembangan teknologi dan informasi mengalami peningkatan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi mempengaruhi operasional hampir keseluruhan sektor, salah satunya yaitu sektor bisnis. Pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan bisnis menjadi hal yang penting untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Teknologi informasi itu sendiri dimanfaatkan sebagai cara untuk dapat mengolah informasi dimana data akan dikumpulkan, diolah, disusun, dan disimpan dengan berbagai cara sehingga menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dapat digunakan tepat waktu, serta berkualitas tinggi untuk kebutuhan pribadi ataupun kebutuhan bisnis (Widyarsana & Suhardiyani, 2025). Teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk menunjang persaingan bisnis dan sebagai upaya pengusaha membangun relasi jangka panjang dengan pelanggan atau *customer* (Wulandari *et al.*, 2021).

Kota Pematangsiantar memiliki cukup banyak peternak domba yang juga bertindak sebagai penjual domba secara langsung ke pelanggan (*customer*) tanpa perantara. Salah satunya adalah mitra pelaku usaha peternakan dan penjualan domba qurban yang berlokasi di Dusun Huta III Karang-Keri, Kelurahan Silampuyang Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun. Proses penjualan domba qurban masih dilakukan secara konvensional seperti melalui promosi dari mulut ke mulut. Sistem penjualan konvensional seperti ini seringkali menimbulkan kendala seperti calon pembeli mengalami keterbatasan dalam mengakses informasi produk (hewan qurban), kesulitan dalam memantau transaksi, dan kurangnya transparansi yang dapat menurunkan kepercayaan pembeli.

Idul Adha merupakan hari raya keagamaan yang disambut secara antusias oleh umat yang beragama Islam setelah Idul Fitri. Islam mengatur beberapa syarat bagi sohibul kurban atau mudhohi (orang yang melaksanakan ibadah qurban). Umat Islam yang mampu diwajibkan untuk berkurban. Qurban merupakan salah satu ibadah yang penting dalam agama islam. Ibadah ini melibatkan penyembelihan hewan tertentu sebagai pengabdian kepada Allah SWT (Pratama & Arif, 2024). Hewan ternak yang dapat dikurbankan diantaranya: sapi, kambing dan domba yang disembelih mengikuti syariat Islam sebagai bentuk pengorbanan sebagian materi dan harta yang dimiliki serta sebagai bentuk rasa syukur umat manusia kepada Sang Pencipta Allah S.W.T. (Prihartanti *et al.*, 2023;Silviana & Sutarmin, 2022). Biasanya, 2 bulan menjelang Hari Raya Idul Adha tiap tahunnya, pembelian hewan qurban khususnya domba mengalami peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui mitra masih melakukan penjualan secara konvensional dan belum memiliki sistem terkomputerisasi, sehingga sering menghambat penyampaian informasi secara cepat dan akurat, serta menyulitkan pengelolaan data saat permintaan meningkat. Hal ini menimbulkan sejumlah kendala baik bagi penjual maupun calon pembeli (Saputri & Wasiman, 2024). Program pengabdian menjadi solusi atas permasalahan yang dialami mitra. Dimana di dalam program ditawarkan perancangan sistem informasi berbasis *web* untuk mitra dan pihak dari mitra akan dilatih cara menggunakan sistem yang telah dibuat. Solusi yang ditawarkan kepada mitra diharapkan dapat membantu dan memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi hewan qurban, melakukan pemesanan secara *online*, serta meningkatkan kepercayaan pembeli melalui transparansi data. Dengan demikian, perancangan sistem ini tidak hanya mendukung digitalisasi usaha peternakan, tetapi juga membantu proses penyaluran hewan qurban menjadi

lebih terorganisir menjelang hari raya (Budi *et al*, 2020). Selain itu mitra dapat memperluas jangkauan pemasaran penjualan hewan qurban.

Beberapa penelitian sejenis yang telah dilaksanakan sebelumnya, diantaranya: (1) Selvida *et al.* (2025) dengan judul “Pengabdian kepada Masyarakat Penerapan Sistem Informasi Berbasis *Web* dalam Mendukung Pemilihan Hewan Domba”. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa sistem informasi meningkatkan efisiensi proses pemilihan, mempercepat layanan kepada konsumen, dan mendorong adopsi teknologi oleh peternak. (2) Azzahra & Wicaksono (2024) dalam pengabdiannya berjudul “Transformasi Digital dalam Pengelolaan Data Hewan Qurban Berbasis *Web* di Masjid Baiturrahman”. Hasil pengabdian menunjukkan aplikasi berbasis *web* mampu meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan transparansi dalam seluruh tahapan proses pemesanan, penyembelihan, dan distribusi daging kurban. Fokus pengabdian yaitu menegembangkan sebuah aplikasi agar dapat memanajemen pengelolaan hewan qurban.

Pembeda penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dari segi: (1) Fokus pengabdian, (2) Tampilan aplikasi sistem antrian, (3) Metode, (4) Objek penelitian, (5) Program pengabdian yang dilaksanakan berupa sosialisasi dan pelatihan penggunaan sistem informasi berbasis *web*. Bahasan utama dalam program pengabdian yaitu: lokasi pengabdian, pentingnya sistem terkomputerisasi, dan proses pelatihan pengoperasian sistem informasi penjualan domba berbasis *web*. Sistem informasi dapat membantu organisasi atau pelaku usaha untuk meningkatkan meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antara pengguna layanan dengan pengelola, meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, serta meningkatkan kualitas produk dan layanan (Adham, 2024).

Berdasarkan solusi yang ditawarkan diharapkan kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan sistem informasi berbasis *web* dapat membantu pelaku usaha penjual qurban dalam meningkatkan jangkauan pemasaran, meningkatkan kualitas layanan, mengurangi kesalahan pencatatan, dan memberikan kemudahan akses informasi bagi pembeli.

METODE

Program pengabdian masyarakat dilaksanakan menggunakan metode pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). PAR adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian dan pengabdian yang menekankan keterlibatan seluruh *stakeholder* atau pihak yang relevan di setiap tahap kegiatan; mulai dari tahap identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi (Supriyono & Bahruddin, 2024). Mitra berlokasi di Dusun Huta III Karang-Keri, Kelurahan Silampuyang Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun.

Program pengabdian atau PkM diawali dengan survei lapangan pada mitra pelaku usaha peternakan dan penjualan domba qurban. Studi lapangan langsung dilanjutkan dengan proses wawancara secara langsung dengan pemilik pelaku usaha dan pembeli domba qurban. Wawancara dilakukan dengan proses tanya jawab mengenai masalah yang dihadapi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mitra belum memiliki sistem informasi yang terkomputerisasi atau dengan kata lain proses penjualan hewan qurban masih dilakukan secara konvensional seperti melalui promosi dari mulut ke mulut. Hal inilah yang menjadi masalah bagi mitra.

Permasalahan di atas dapat diatasi dengan melakukan proses identifikasi kebutuhan. Kemudian mitra ditawarkan solusi berupa perancangan sistem informasi penjualan domba qurban berbasis *web* dalam pengajuan proposal PkM. Sistem ini diharapkan dapat membantu dan memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi hewan qurban, melakukan pemesanan secara *online*, serta meningkatkan kepercayaan pembeli melalui transparansi data. Dengan demikian, perancangan sistem ini tidak hanya mendukung digitalisasi usaha peternakan, tetapi juga membantu proses penyaluran hewan qurban menjadi lebih terorganisir menjelang hari raya (Budi *et al*, 2020).

Perancangan sistem informasi penjualan domba qurban berbasis *web* menggunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* adalah salah satu metode yang digunakan dalam pengembangan *software*. Prosesnya mirip air terjun yang berurut dari atas ke bawah (Wahyudin & Bela, 2021). Metode ini dilaksanakan secara bertahap mulai dari tahap perencanaan, pemodelan, implementasi, dan diakhiri dengan tahap pengujian. Ketika satu tahapan selesai baru bisa dilanjutkan ke tahapan berikutnya. Sistem informasi yang telah dibuat kemudian akan disosialisasikan kepada mitra. Pihak admin mitra akan dilatih cara menggunakan sistem yang ada.

Program PkM juga melatih pelanggan atau *user* cara penggunaan sistem operasi. Pelatihan sistem informasi ini dilakukan agar dapat mengembangkan usaha mitra, memperluas jaringan penjualan, dan menarik *customer* atau calon *customer* secara cepat. Program PkM diakhiri dengan dilaksanakannya evaluasi hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dengan pemberian umpan balik kepada admin pelaku usaha dan pelanggan (*customer*). Mekanisme pelaksanaan PkM dapat dilihat pada Gambar 1.





Gambar 1. Mekanisme pelaksanaan program pengabdian masyarakat (PkM)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian dilaksanakan pada pemilik usaha ternak domba (mitra) dengan judul yaitu “Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Penjualan Domba Qurban Berbasis Web”. Tujuan program pengabdian adalah agar peternak domba mampu memperluas jaringan penjualan domba dan meningkatkan layanan penjualan domba qurban. Peningkatan layanan ditunjang dengan cara melakukan digitalisasi data dan cara penjualan.

Program pengabdian diawali dengan melakukan observasi dan wawancara dengan pihak mitra. Tim pengabdian mengobservasi langsung mitra peternak domba yang berlokasi di Dusun Huta III Karang-Keri, Kelurahan Silampuyang Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun. Berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang dihadapi mitra yaitu : “Proses penjualan hewan qurban masih dilakukan secara manual atau tradisional menggunakan buku atau catatan fisik. Sementara menjelang hari raya Idul Adha biasanya permintaan hewan qurban meningkat drastis”. Adapun solusi yang ditawarkan berupa perancangan sistem informasi penjualan domba qurban berbasis website dan pelatihan penggunaan sistem informasi yang telah dibuat. Solusi yang ditawarkan disampaikan pada mitra saat proses wawancara dan diajukan dalam proposal pengabdian. Sistem informasi dirancang dengan menggunakan metode waterfall.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Program inti pengabdian yaitu dilaksanakannya sosialisasi dan pelatihan penggunaan sistem informasi berbasis website. Sosialisasi dan pelatihan penggunaan sistem informasi dilaksanakan pada hari Senin, 3 November 2025 di lokasi samping peternakan mitra. Susunan kegiatan sosialisasi dan pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1.

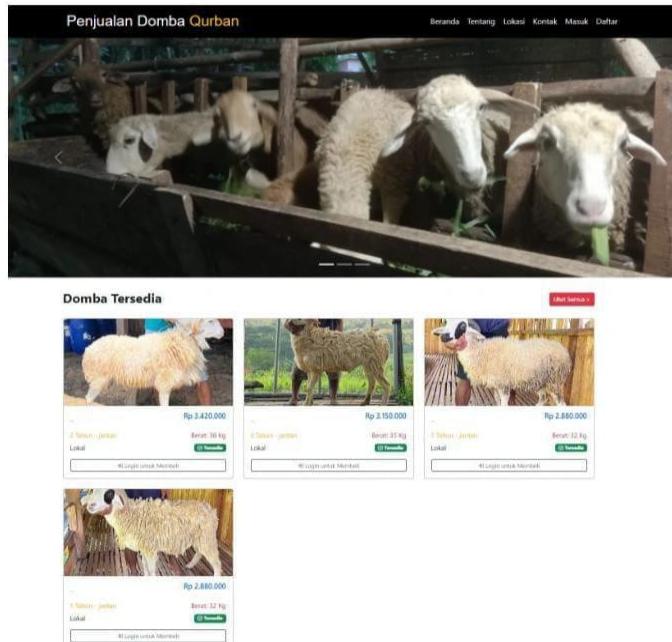
Tabel 1. Susunan Kegiatan Pengabdian

No.	Waktu	Acara
1	08.00 - 08.10	Pembukaan
2	08.10 - 08.20	Sambutan
3	08.20 - 08.30	Perkenalan
4	08.30 - 09.30	Sosialisasi (Penyampaian Materi)
5	09.30 - 11.30	Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi dan Evaluasi
6	11.30 - 11.40	Penutup



Kegiatan pengabdian dimulai dengan melakukan sosialisasi mengenai sistem informasi dan penerapannya dalam usaha bisnis dan pentingnya sistem terkomputerisasi. Selanjutnya tim mengenalkan sistem informasi yang telah dirancang kepada mitra dan melatih serta mendampingi pihak mitra yang bertindak sebagai admin untuk menggunakan sistem informasi berbasis *web*. Di saat pelatihan dijelaskan juga fitur-fitur yang tersedia dalam sistem informasi.

Ketika membuka *website* penjualan domba qurban berbasis *web*, tampilan pertama yang diakses oleh pengguna yaitu halaman utama. Halaman utama dirancang dengan tujuan memberikan informasi umum mengenai layanan yang disediakan, serta memudahkan pengunjung dalam mengakses fitur-fitur utama yang tersedia. Tampilan halaman utama disusun secara informatif dan responsif, dan dilengkapi dengan elemen visual untuk menarik perhatian pengguna. Gambar-gambar tersebut berisi promosi, informasi domba qurban, dan penawaran menarik yang sedang berlangsung. Tampilan halaman utama ditunjukkan oleh Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan halaman utama

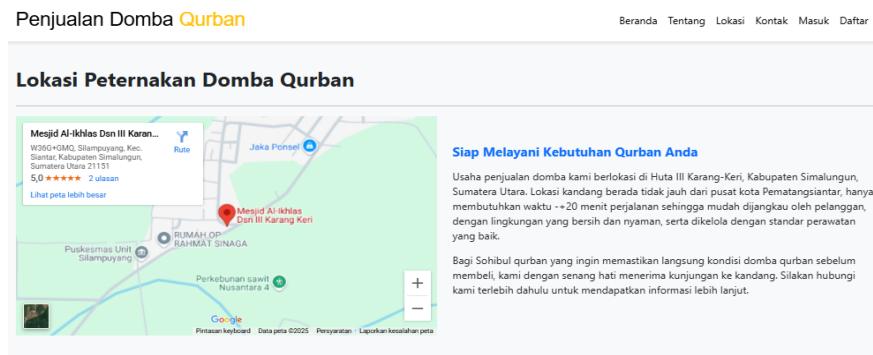
Halaman utama menyediakan beberapa fitur, diantaranya: fitur beranda, tentang, lokasi, kontak, masuk, dan daftar. Pertama, fitur beranda merupakan fitur yang berisikan informasi mengenai layanan penjualan domba qurban secara daring di wilayah Pematangsiantar. Di dalamnya terdapat menu navigasi, slide promosi, serta daftar domba yang tersedia lengkap dengan harga, usia, bobot, dan keterangan ketersediaan. *Website* ini dirancang untuk memudahkan proses pemesanan dengan menawarkan domba yang sehat dan berkualitas, harga yang transparan, serta layanan pengiriman yang amanah. Lokasi peternakan berada di Huta III Karang-Keri dan dapat dikunjungi oleh pelanggan qurban. Pengunjung juga dapat mengirimkan pertanyaan melalui formulir kontak yang tersedia.

Kedua, fitur tentang kami merupakan fitur yang menyediakan informasi mengenai profil usaha penjualan domba qurban. Fitur ini menjelaskan tujuan dan latar belakang secara singkat dibangunnya *website*, serta menampilkan keunggulan layanan yang ditawarkan seperti ketersediaan domba yang sehat dan berkualitas, informasi yang lengkap dan transparan, serta kemudahan dalam proses pemesanan secara daring. Fitur tentang kami ditunjukkan oleh Gambar 3.

Gambar 3. Tampilan halaman utama untuk tentang kami



Fitur ketiga pada halaman utama yaitu fitur lokasi. Fitur ini menampilkan informasi mengenai letak peternakan domba qurban yang berada di Huta III Karang-Keri, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Pengguna dapat mengetahui jarak dan akses menuju lokasi kandang, yang hanya berjarak sekitar 20 menit dari pusat kota Pematangsiantar. Selain itu, informasi ini juga bertujuan untuk memudahkan sohibul qurban yang ingin berkunjung langsung guna melihat kondisi domba sebelum melakukan pemesanan. Tampilan fitur Lokasi pada halaman utama dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan halaman utama untuk lokasi

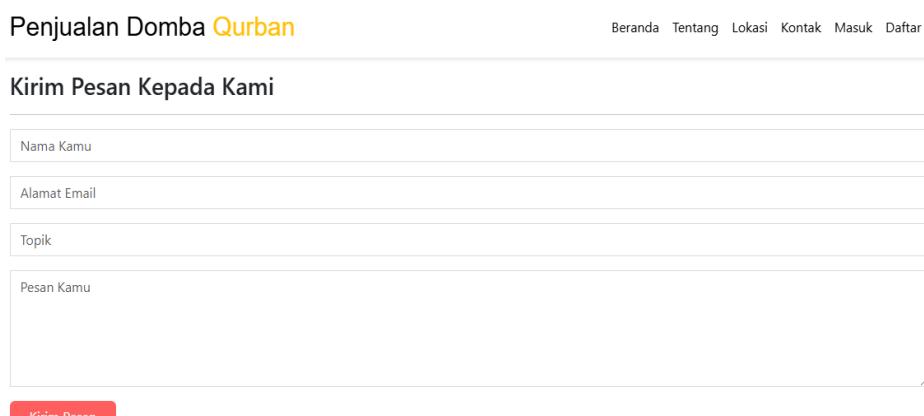
Fitur keempat yaitu fitur Kontak. Fitur ini dapat digunakan oleh pengguna untuk mengirimkan pesan langsung kepada penjual melalui formulir yang telah disediakan. Pengguna yang ingin mengirimkan pesan kepada penjual akan dibawa ke tampilan halaman seperti terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Tampilan halaman utama untuk kirim pesan

Fitur kelima yaitu fitur masuk. Fitur ini berfungsi sebagai akses bagi pelanggan untuk masuk ke dalam sistem. Pelanggan yang sudah memiliki akun dialihkan ke tampilan halaman login. Sedangkan pelanggan yang belum memiliki akun dapat menggunakan fitur daftar pada halaman utama. Ketika mengakses fungsi fitur ini, maka pelanggan akan dialihkan ke tampilan halaman daftar.

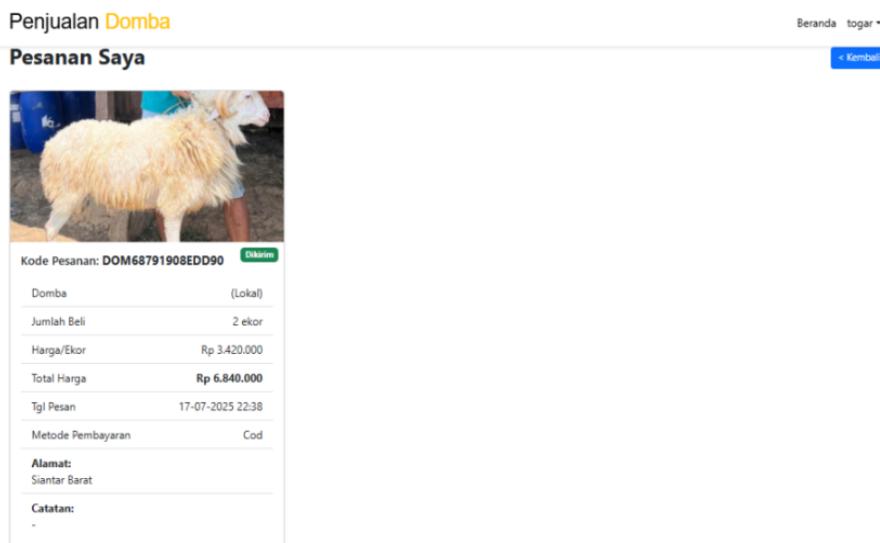
Admin dan pengguna (*customer*) harus login terlebih dahulu agar dapat masuk ke dalam sistem dan menggunakan fitur tersedia. Bagi pengguna baru maka diwajibkan untuk melakukan pendaftaran akun agar dapat login ke sistem. Admin dan pengguna (*customer*) harus mengisi *username* dan *password* di halaman login. Melalui proses login ini, pengguna dapat masuk ke halaman pemesanan domba qurban, melihat riwayat transaksi, serta mengunggah bukti pembayaran. Tampilan halaman login ditunjukkan oleh Gambar 6.



Gambar 6. Halaman login admin dan *customer*



Setelah pelatihan penggunaan sistem informasi berbasis *web* dilaksanakan kepada pihak admin mitra maka pelatihan dilanjutkan kepada *customer*. Halaman pesanan pelanggan merupakan halaman khusus yang hanya dapat diakses oleh pelanggan (*customer*) yang telah melakukan proses login. Halaman ini berfungsi untuk menampilkan riwayat pemesanan domba qurban yang telah dipesan oleh pelanggan. Tampilan halaman pesanan pelanggan seperti terlihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Tampilan halaman pesanan *customer*

Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian diakhiri dengan dilakukannya evaluasi terhadap hasil sosialisasi dan pelatihan penggunaan sistem informasi penjualan domba berbasis *web*. Evaluasi atau umpan balik terhadap kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada admin mitra dan pelanggan (*customer*). Berdasarkan hasil kuisioner diperoleh beberapa ulasan, diantaranya: 1) Sistem dapat diakses oleh pelanggan tanpa batasan waktu dan tempat melalui perangkat yang terhubung dengan internet sehingga memudahkan dalam melakukan pemesanan tanpa harus datang langsung ke lokasi. 2) Tampilan *website* dirancang sederhana dan mudah dipahami oleh semua kalangan pengguna baik dari sisi admin maupun pelanggan. 3) Seluruh data mulai hewan qurban domba, pelanggan, pesanan, sampai juga laporan, dikelola secara terpusat dalam satu sistem yang saling terintegrasi sehingga meminimalkan kesalahan pencatatan. 5) Proses pemesanan domba qurban menjadi lebih cepat dan praktis karena pelanggan tidak perlu datang langsung untuk melihat atau memesan domba, dan 5) Admin dapat dengan mudah melihat dan mencetak laporan penjualan dan data pesanan yang selesai secara otomatis dan terstruktur.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung dengan baik dan lancar. Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Sistem informasi penjualan domba qurban berbasis *web* telah berhasil diimplementasikan dengan fitur-fitur utama seperti pemesanan *online*, pengelolaan data domba, verifikasi pesanan, serta pencatatan laporan penjualan. Seluruh fitur tersebut berjalan sesuai fungsi yang dirancang. 2) Sistem informasi memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam memilih dan memesan domba secara *online* tanpa harus datang langsung ke lokasi. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilaksanakan membantu dan memudahkan admin dalam mengelola data, memantau transaksi, dan mencetak laporan dengan alur kerja yang lebih efisien. 3) Sistem informasi membantu proses digitalisasi dalam penjualan hewan qurban. Hal ini menjadikan proses transaksi lebih cepat, transparan, dan dapat diakses tanpa batasan waktu dan tempat selama terhubung dengan internet.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak kampus dan pelaku usaha penjual domba di dusun Karang Keri Kelurahan Silampuyang yang telah memberikan kepercayaan penuh dalam mendukung terlaksananya pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adham, M. F. (2024). Analisis Implementasi Sistem Informasi: Studi literatur. *JTSI: Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 5(1), 264–275. <https://doi.org/10.35957/jtsi.v5i1.7815>.
- Azzahra, S. A., & Wicaksono, A. (2024). Transformasi Digital dalam Pengelolaan Data Hewan Kurban Berbasis Web di Masjid Baiturrahman. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 3(1), 45–54. <https://doi.org/10.58169/saintek.v3i1.542>
- Budi, B. S. A., Priambodo, G., Saputa, W. S., & Devianto, Y. (2020). Perancangan Sistem Informasi Jual Beli Hewan

- Qurban dan Pendistribusian pada Wilayah Jabodetabek.. *Jatisi*, 7(3), 656–667.
- Pratama, S., & Arif, M. S. (2024). Nilai-Nilai Qurban dalam Perspektif Ibadah, Ekonomi, dan Sosial, *Al-Mizan : Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 36–45. <https://doi.org/10.54459/almizan.v7ii.655>.
- Prihartanti, W., Rahmanto, A., Febrihapsari, M., Gamal, A., & Suasridewi, D. G. (2023). Pendampingan Pengelolaan Pelaksanaan Hari Raya idul adha Tahun 1444 Hijriyah di Universits W.R. Supratman Surabaya. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(7), 158–163. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10058693>.
- Saputri, M. J., & Wasiman, W. (2024). Pengaruh Personal Selling, Digital Marketing, dan Perceived Value Terhadap Kepuasan Konsumen Produk Skincare, *Scentia Journal*, 6(5), 159–168.
- Selvida, D., Fawwaz, I., Selvida, D., Nurrahmadayeni, N., & Putra, P. H. (2025). Pengabdian Kepada Masyarakat Penerapan Sistem Informasi Berbasis Web Dalam Mendukung Pemilihan Hewan Domba. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 5(1), 240–246. <https://doi.org/10.54314/jpstm.v5i1.3818>.
- Silviana, Y., & Sutarmin, S. (2022). Perancangan Perangkat Lunak Penjualan Hewan Qurban dan Aqiqah Berbasis Website. *Jurnal Economina*, 1(4), 921–930.
- Supriyono, S., & Bahruddin, U. (2024). Pengembangan Smart Village Melalui Digitalisasi dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Batu Menggunakan Metode Participatory Action Research. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, 4(1), 504–516.
- Wahyudin, W., & Bela, S. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Stock Barang Berbasis Web. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 7(2), 208–214. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>
- Widyarsana, I. P., & Suhardiyani, P. E. (2025). Sosialisasi Pelatihan Penggunaan Aplikasi Coreldraw Untuk Desain Kemasan dan Sosial Media Marketing Pada Usaha Roti di Kota Denpasar. *Jurnal Pengabdian Informatika*, 3(3), 477–486.
- Wulandari, P., Dwi, P., Zaini, M., & Noviani, N. (2024). Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Di Klinik Almeta Medika Banjarmasin. *Jurnal Elektronik Mahasiswa Polanka (JEMPOL)*, 1(2), 132–140.
- .

